

PERINTISAN TAMAN BACA TUNAS MERAPI DI DUSUN DRUWAK

¹Eko Didik Widiyanto, ²Wahyu Krisna Hidayat, ³Aris Sugiharto,
⁴Ari Wibawa Budi Santosa

¹Teknik Sistem Komputer, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto SH Semarang
²Teknik Geologi, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto SH Semarang
³Teknik Informatika, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto SH Semarang
⁴Teknik Perkapalan, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto SH Semarang
Email: ¹didik@live.undip.ac.id, ²wahjukris@yahoo.co.id, ³aris.sugiharto@gmail.com,
⁴arikapal75@gmail.com

Abstract. *The reading house in the community is one of the important instruments to support people's need for information and knowledge. Previously, the available reading room in the Druwak hamlet is located within the Play Group classroom so that the access and use of the reading room is limited. This devotional activity aims to pioneer the development of reading house in Druwak hamlet. This reading house contains a collection of books that can be accessed by the community and has been classified by their subject. The development of the reading house has overcome the problem of limited access and use of the previous reading room with a variety of collection books and interesting reading room. This reading house is expected to help the community further, especially children and parents in Druwak hamlet, to realize the Druwak people who like reading.*

Keywords: *Reading house, reading room, book collection, reading society*

Abstrak. *Taman baca di dalam masyarakat merupakan salah satu instrumen penting untuk menunjang kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan. Ruang baca yang tersedia sebelumnya di dusun Druwak terletak di dalam ruang kelas Kelompok Bermain sehingga akses dan penggunaan ruang baca terbatas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merintis pembangunan taman baca di dusun Druwak. Taman baca ini telah berisi koleksi buku yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar dan telah diklasifikasikan berdasarkan subjeknya. Pembangunan taman baca tersebut telah mengatasi permasalahan keterbatasan akses dan penggunaan ruang baca sebelumnya dengan variasi koleksi buku bacaan dan ruang yang menarik. Program perintisan taman baca lebih lanjut diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih gemar membaca.*

Kata Kunci: *Taman baca, ruang baca, koleksi buku, komunitas gemar baca*

1. Pendahuluan

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membuka wawasan mengenai dunia, khususnya untuk generasi muda, adalah dengan membaca. Membaca adalah kegiatan seseorang dengan menggunakan pengamatan melalui mata untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan tanda atau lambang di atas kertas atau bahan lainnya. Jadi membaca merupakan proses ingatan, penilaian, pemikiran, pengkhayalan, pengorganisasian pemikiran dan pemecahan masalah. Membaca merupakan alat untuk belajar dan untuk memperoleh

kesenangan, informasi yang terkandung dalam suatu bacaan sehingga mendapat pengetahuan dan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan manusia atau seseorang (Kamah & Rachmanata, 2002). Budaya baca bagi setiap warga menjadi prasyarat penting dan mendasar untuk mewujudkan bangsa yang maju. Melalui budaya baca, mutu pendidikan dapat ditingkatkan sehingga kualitas sumber daya manusia akan dapat ditingkatkan. Pendidikan seumur hidup (*long life education*) juga dapat diwujudkan karena dengan kebiasaan membaca seseorang dapat mengembangkan dirinya sendiri secara terus-menerus sepanjang hidupnya (Kamsul, 2011).

Dalam era informasi ini, kemajuan dapat dicapai oleh suatu bangsa jika bangsa itu memiliki budaya baca. Dalam rangka membangun masyarakat membaca dalam mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat, arah kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional 2010-2014 yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 48 Tahun 2010 adalah penguatan dan perluasan budaya melalui penyediaan taman bacaan masyarakat, bahan bacaan dan sumber informasi lain yang mudah, murah, dan merata serta sarana pendukungnya. Pengelolaan taman baca merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang termasuk dalam pengelolaan pendidikan (Arikunto, 2010).

Dusun Druwak berlokasi di daerah lereng Merapi yang berada di radius 10 km dari puncak Merapi. Dusun yang terletak di desa Logede Kecamatan Karangnongko, Klaten ini letaknya cukup terpencil, yaitu berada di ujung desa dan diapit oleh 3 jurang di sisi barat, selatan, dan timur. Lokasinya juga berdekatan dengan gunung berapi aktif yang rawan bencana. Hal itu berdampak pada terbatasnya persepsi dan orientasi pemikiran masyarakat Druwak. Pendidikan belum disadari sebagai hal yang penting / prioritas bagi masyarakat Druwak. Hal ini salah satunya disebabkan oleh belum tersedianya sarana dan prasarana bagi masyarakat Druwak untuk mencari sumber informasi dan menambah wawasan melalui membaca. Satu-satunya prasarana yang menyediakan buku di dusun Druwak adalah ruang baca di Kelompok Bermain Tunas Merapi yang lokasinya di salah satu ruangan. Akses ke ruang baca terbatas dan hanya bisa dilakukan saat tidak ada kegiatan belajar mengajar. Koleksi buku dalam ruang tersebut juga sedikit.

Melihat penjelasan dan kenyataan di atas, tindakan nyata perlu dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang gemar membaca. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai program merintis pendirian taman baca di dusun Druwak. Program perintisan taman baca diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua di dusun Druwak untuk mewujudkan masyarakat yang gemar membaca sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam persepsi dan orientasi pemikiran yang ada menjadi lebih baik, yaitu kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dapat meningkat.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini disajikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu dari data dan fakta yang diperoleh dalam penelitian ditarik kesimpulan dalam bentuk kalimat pernyataan serta hasil penelitian dapat memberikan gambaran tentang keadaan yang terjadi pada saat penelitian. Penelitian kualitatif ini menyajikan data yang diperoleh secara lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam masyarakat, mencoba membandingkan dan menemukan kondisi sosial yang sesungguhnya ada di dalam masyarakat, khususnya masyarakat dusun Druwak, Desa Logede, Karangnongko Klaten. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang taman baca Tunas Merapi. Metode kualitatif utama yang digunakan adalah observasi dan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat.

Taman baca ini akan mengikuti kriteria, yaitu tersedianya ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola sebagai motivator taman bacaan (Sobri & Rochman, 2009). Taman bacaan yang menyediakan buku untuk menarik minat baca akan memenuhi persyaratan dari *Five Laws of Library Science*, yaitu tersedianya buku untuk digunakan dan membuatnya dapat diakses oleh semua orang (Ranganahan, 1931). Pembaca akan mendapatkan manfaat dari hasil membacanya. Keberadaannya di tengah tengah masyarakat adalah sebagai alat untuk meningkatkan minat dan memenuhi kebutuhan membaca bagi warga masyarakat.

Kegiatan perintisan taman baca Tunas Merapi dilakukan mulai dari tanggal 17 Juli - 15 Agustus 2017. Mitra kegiatan adalah kelurahan Logede, Kec. Karangnongko dan Kelompok Bermain (KB) Tunas Merapi. Kegiatan dibagi dalam 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi mengenai minat baca masyarakat;
2. Pembangunan taman baca;
3. Pengadaan bahan bacaan (dan aplikasi multimedia), dan
4. Pengolahan koleksi taman baca.

3. Hasil dan Pembahasan

Keseluruhan tahapan kegiatan perintisan taman baca Tunas Merapi telah dilakukan oleh tim pengabdian KKN PPM Tunas Merapi sebagai salah satu program multidisiplin. Tim terdiri atas 3 orang dosen pembimbing lapangan dan 11 mahasiswa dari Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Matematika, serta Fakultas Ilmu Budaya.

3.1 Observasi Minat Baca Masyarakat

Observasi minat baca masyarakat dilakukan dengan tanya jawab kepada masyarakat sekitar di dukuh Druwak, yaitu sebanyak 24 orang dan termasuk pengajar KB Tunas Merapi. Tanya jawab ini bertujuan untuk menggali pengetahuan masyarakat tentang pentingnya taman bacaan bagi masyarakat. Hampir 92% masyarakat paham dan mendukung perintisan taman baca di lingkungannya, sedangkan sisanya menjawab tidak tahu.

Sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa keberadaan taman baca akan sangat penting karena bisa menjadi tempat bagi warga untuk mengisi waktu luang sembari menambah wawasan. Masyarakat juga berharap dengan adanya taman baca, semangat anak-anak untuk belajar membaca dapat semakin meningkat sehingga angka buta aksara diharapkan bisa semakin menurun. Para pengajar di KB Tunas Merapi juga berharap dengan adanya taman baca, jendela berpikir masyarakat terutama generasi muda dapat semakin terbuka lebar sehingga masyarakat akan semakin termotivasi untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin.

Penjajakan minat baca masyarakat dilakukan dengan bekerja sama dengan Dompot Sejuta Harapan (DSH) Klaten untuk mengadakan perpustakaan keliling tanggal 1 Agustus 2017 (Gambar 1). Anak-anak terpantau sangat antusias terhadap buku-buku bacaan dan merakasangat menantikan taman baca yang tetap di desa. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat cukup tinggi sehingga keberadaan taman baca yang bersifat menetap diperlukan oleh masyarakat.

3.2 Pembangunan Taman Baca

Pembangunan taman baca semi permanen ini dilakukan dan dibantu oleh para pemuda karang taruna di desa Logede. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian yang tinggi dari masyarakat desa terhadap aktivitas literasi (Gambar 2).



Gambar 1. Antusiasme anak-anak membaca melalui perpustakaan keliling (1/8/2017)

Pembangunan taman baca yang ini berada di area KB Tunas Merapi ini berada di lokasi yang sangat strategis dengan rumah warga sehingga nantinya diharapkan akan mudah dijangkau oleh setiap masyarakat yang ingin membaca.



Gambar 2. Pembangunan fisik taman baca Tunas Merapi

Kegiatan pembuatan dan penyiapan rak-rak buku yang nantinya akan digunakan sebagai tempat buku-buku di taman baca Tunas Merapi (Gambar 3). Rak-rak yang digunakan beragam mulai dari yang terbuat dari tripleks dan bambu yang dibuat dan dikreasikan bersama anak-anak dusun Druwak, desa Logede.



Gambar 3. Proses penyiapan rak-rak buku

Beberapa usaha untuk membuat daya tarik taman baca ini meningkat adalah dengan membuat tirai bertema (ikan dan laut), membuat hiasan gantung, logogram dan *logitype*.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh anak-anak KB yang didampingi oleh tim pengabdian.

3.3 Pengadaan Buku Bacaan dan Aplikasi Multimedia

Pengadaan bahan bacaan di taman baca Tunas Merapi ini dilakukan dengan pengadaan program Donasi Buku untuk Merapi. Melalui program ini dikumpulkan buku-buku bacaan dari berbagai sumber mulai dari buku baru hingga bekas yang masih layak baca dan berhasil memperoleh kurang lebih 452 buku yang terdiri dari berbagai subjek, di antaranya buku bacaan anak, buku pendidikan, novel, buku agama, dan majalah, seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jenis pengadaan buku di taman baca

No	Jenis Buku	Jumlah
1.	Buku kisah dan dongeng anak	40
2.	Buku komik anak	26
3.	Buku pelajaran umum	31
4.	Majalah anak (bobo)	72
5.	Tabloid (remaja)	20
6.	Buku kisah tokoh (merah putih)	21
7.	Buku pelajaran anak TK	75
8.	Buku pelajaran SD	52
9.	Buku pelajaran SMP	24

10. Buku pelajaran SMA	11
11. Buku agama	27
12. Buku motivasi	25
13. Buku pendidikan umum	18
14. Ensiklopedia	10
Jumlah	452

Taman baca juga telah dilengkapi dengan alat peraga pembelajaran matematika, meliputi bangun datar, bangun ruang, rumus untuk mencari luas dan volume untuk anak-anak KB Tunas Merapi. Tim pengabdian telah membuat alat edukatif dan menarik agar matematika menjadi mudah dipahami. Selain itu, beragam aplikasi pembelajaran dan bermain berbasis Flash berupa CD menjadi koleksi taman baca (Gambar 4). Aplikasi pembelajaran dan permainan adalah permainan membuat bioetanol dari limbah buah (Arifa dkk, 2013), pembelajaran sholat (Lesmana dkk, 2016) dan permainan masyarakat gobag sodor (Putri dkk, 2016). Aplikasi ini dapat menjadi sarana pembelajaran alternatif yang tersedia di taman baca dan dapat ditayangkan lewat layar proyektor.



Gambar 4. Tampilan flash pembelajaran KB Tunas Merapi

3.4 Pengolahan Koleksi Taman Baca

Proses pengolahan koleksi taman baca yang telah dilakukan meliputi klasifikasi buku untuk mengelompokkan jenis-jenis buku sesuai dengan subjek masing-masing, inventarisasi dan penyajian koleksi buku di rak (Gambar 5). Klasifikasi ditujukan agar dapat memudahkan bagi para pengunjung taman baca untuk memilih buku bacaan yang diinginkan sesuai dengan prasyarat ruang baca. Dengan pengelolaan tersebut, taman bacaan masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam rangka menambah ilmu pengetahuan, pengembangan daya imajinasi dan kreativitas, pencerahan diri, serta pembentukan karakter dengan moralitas yang terpuji sejak dini. Selain klasifikasi koleksi, penggunaan aplikasi multimedia yang tersedia di

taman baca juga dilatihkan kepada guru KB Tunas Merapi sehingga dapat mengoperasikan dan berkreasi untuk menyampaikan isi yang terkandung dalam aplikasi tersebut (Ceha dkk, 2017).



Gambar 5. Kegiatan pengolahan koleksi taman baca

Kegiatan-kegiatan perintisan taman baca Tunas Merapi, yang meliputi observasi minat baca masyarakat, pembangunan taman baca, pengadaan bahan bacaan, dan pengolahan koleksi taman baca, telah menghadirkan taman baca yang cukup memadai bagi masyarakat dusun Druwak. Kegiatan tersebut telah memecahkan permasalahan ketersediaan dan ketersediaan ruang baca serta koleksi buku bacaan bagi masyarakat dusun Druwak, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2. Sebagai masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana, dengan kehadiran taman baca ini diharapkan dapat juga membuka wawasan masyarakat untuk sadar dan tahan bencana (Carlo, 2017).

Tabel 2. Dampak kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat

Kondisi Mitra Sebelum Kegiatan	Kondisi Mitra Setelah Kegiatan
Mitra memiliki perpustakaan di ruangan kelas	Mitra memiliki perpustakaan tersendiri di luar ruangan kelas berupa rumah baca
Koleksi jumlah dan jenis buku masih terbatas	Terdapat beragam koleksi buku dan jumlahnya (452 buah)
Perpustakaan terdiri dari 2 rak, masih sederhana, dan kurang menarik	Perpustakaan terdiri dari 4 rak, terdapat hiasan dinding yang menarik, <i>aquascape</i> , dan miniatur kapal
Penggunaan perpustakaan kurang maksimal masyarakat karena tidak dapat digunakan apabila ruangan sekitar tidak terganggu oleh kegiatan sedang digunakan untuk kegiatan belajar	Penggunaan rumah baca oleh pembelajaran yang sedang berlangsung

4. Kesimpulan

Pendidikan dan gerakan layanan bacaan berupa perintisan Taman Baca Tunas Merapi telah dilakukan dalam upaya membentuk masyarakat yang gemar membaca. Taman baca ini telah memenuhi unsur sebagai taman bacaan masyarakat dengan tersedia buku dan koleksi

lainnya serta dapat diakses oleh semua anggota masyarakat. Koleksi dalam bentuk lainnya juga masih terus ditambah. Materi atau koleksi juga sudah diklasifikasikan sesuai dengan subjeknya. Dengan adanya taman baca ini diharapkan hanya gemar membaca saja namun juga mampu membuka pikirannya seluas mungkin dalam melihat dunia dan meleak pendidikan sehingga memunculkan motivasi yang kuat dari dalam diri masing-masing untuk menjadi individu yang lebih berkembang dan lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam Program KKN-PPM Tahun 2017.

Daftar pustaka

- Arifa, N., Isnanto, R.R., dan Nurhayati, D.N. (2014). Perancangan Permainan Membuat Bioetanol dari Limbah Buah Menggunakan Adobe Flash CS3, *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol.2, No.1 pp.87-95.
(<http://jtsiskom.undip.ac.id/index.php/jtsiskom/article/view/4763>) diunduh pada 16 Oktober 2017.
- Arikunto, S. (2010). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Carlo, N., Yanti, Y. dan Septe, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Rentan Bencana Nagari Salayo Menuju Nagari Tangguh Bencana, *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian (Sains & Teknologi)*, Vol.5, No.1, pp.130-135.
(<http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/2257>) diunduh pada 10 Desember 2017.
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., dan Nana, A. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kegiatan Pembelajaran, *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian (Sains & Teknologi)*, Vol. 4, No. 1, pp. 131-138.
(<http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/1693>) diunduh pada 10 Desember 2017.
- Kamah, I. dan Rachmanata, D.P. (2002). "Pedoman Pembinaan Minat Baca", Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kamsul, K. (2011). Strategi Pengembangan Minat dan Gemar membaca.
(http://www.academia.edu/download/51918409/Strategi_Pengembangan_Minat_Baca.pdf) diunduh pada 16 Oktober 2017.

Lesmana, H.C., Isnanto, R.R. dan Widiyanto, E. D. (2016). Perancangan Aplikasi Sholat YUKK pada Android sebagai Media Pembelajaran Ibadah Shalat Anak-Anak, *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol. 4, No. 4, pp. 502-509.

(<https://jtsiskom.undip.ac.id/index.php/jtsiskom/article/view/12807>) diunduh pada 10 Desember 2017.

Putri, B. D. C., Kridalukmana, R. dan Widiyanto, E. D. (2016). Perancangan Aplikasi Permainan Multiplayer Gobak Sodor Berbasis Flash Di Lingkup Jaringan Lokal, *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol. 4, No. 2, pp. 259-265.

(<https://doi.org/10.14710/jtsiskom.4.2.2016.259-265>) diunduh pada 16 Oktober 2017.

Ranganahan, S. R. (1931). *The Five Laws of Library Science*.

([https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=uc1.\\$b99721](https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=uc1.$b99721)) diunduh pada 16 Oktober 2017.

Sobri, A. J. dan Rochman, C. (2009). "Pengelolaan Pendidikan", Yogyakarta: Multi Pressindo.